

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Bulan Oktober 2025, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,04 %, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,74. Inflasi tahun kalender (Oktober 2025 – Desember 2025) sebesar 3,78 % dan inflasi year to year (Oktober 2025 terhadap Oktober 2025) sebesar 4,94 %. Inflasi tahun ke tahun (YoY) Kota Dumai terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 11,24 %; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,77 %; kelompok pendidikan sebesar 2,59 %; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,07 %; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,50 %; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,49 %; kelompok transportasi sebesar 1,20 %; kelompok kesehatan sebesar 1,11 %; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,42 %; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,31 % dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,19 %

Bulan November 2025, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,24. Inflasi Tahun Kalender (Januari 2025 – November 2025) sebesar 3,32 persen dan Inflasi Year on Year (November 2025 terhadap November 2024) sebesar 4,00 Inflasi Kota Dumai terjadi karena adanya kenaikan indeks harga di beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,30 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,92 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,59 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,50 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,21 persen; kelompok transportasi sebesar 1,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,39 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen

Bulan Desember 2025, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,90 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,24. Inflasi Tahun Kalender (Januari – Desember 2025) sebesar 4,24 persen dan Inflasi Year on Year (Desember 2025 terhadap Desember 2024) sebesar 4,24 persen. Inflasi tahun ke tahun (yoy) Kota Dumai terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,97 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 8,29 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,59 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,00 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,56 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,46 persen; kelompok transportasi sebesar 1,44 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,21 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,53 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,42

persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 5 (lima) komoditas utama penyumbang inflasi bulan Oktober 2025 adalah cabe merah sebesar 0,23 %; emas perhiasan sebesar 0,19 %; telur ayam ras sebesar 0,03 %; kontrakan rumah sebesar 0,03 % dan wortel sebesar 0,02 %. Sedangkan 5 (lima) komoditi utama penyumbang deflasi bulan Oktober 2025 adalah bawang erah sebesar -0,12 %; cabe rawit sebesar -0,06 %; ikan serai sebesar -0,05 %; ayam hidup sebesar -0,04 % dan buncis sebesar -0,03 %.
- 5 (lima) komoditas utama penyumbang inflasi pada bulan November 2025 yaitu emas perhiasan sebesar 0,09 %; ayam hidup sebesar 0,04 %; daging ayam ras sebesar 0,02 %; ikan kembung sebesar 0,02 % dan biscuit sebesar 0,02 %. Adapun 5 (lima) komoditas penyumbang deflasi pada bulan November 2025 cabai merah sebesar -0,53%; jengkol sebesar -0,04 %; tomat sebesar -0,03 %, cabai hijau sebesar -0,03% dan cabe rawit sebesar -0,02%.
- 5 (lima) komoditas utama penyumbang inflasi pada bulan Desember 2025 yaitu cabe rawit sebesar 0,19 %; bawang merah sebesar 0,15 %; emas perhiasan 0,08%; buncis sebesar 0,05% dan daging ayam ras 0,05%. Adapun 5 (lima) komoditas penyumbang deflasi pada bulan Desember 2025 adalah kangkung -0,03%, wortel sebesar -0,02%, cabe merah sebesar =0,02 %. Jeruk nipis sebesar -0,01 % dan air kemasan -0,01%
- Bencana alam yang terjadi di Sumatera Barat dan Sumatera Utara sangat berdampak pada ketersediaan pasokan dan harga pangan di Kota Dumai karena sebagian besar bahan pangan yang ada di Kota Dumai dipasok dari kedua provinsi tersebut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan IV tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Operasi pasar (dilakukan oleh Dinas Perdagangan) dan Gerakan Pangan Murah (dilakukan oleh DKPP) dilakukan berkolaborasi dengan Dinas Pertanian, Bulog Subdivre Dumai serta Kadin. Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah ini dilakukan pada bulan Oktober, November juga Desember guna menjaga kestabilan harga menjelang perayaan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026
- Beberapa kelompok tani di Kota Dumai melakukan panen beberapa komoditi antara lain bawang merah dan cabe merah, puncak panen yaitu bulan November dan Desember 2025.
- Bulog telah menyelesaikan penugasan dari pusat : bulan Oktober dan November telah menyalurkan bantuan Pangan (telah selesai)
- Sebagai salah satu upaya dalam menjaga stabilitas pangan dalam menghadapi perayaan Natal dan Tahun, Walikota Dumai telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 500/183/Pereko tanggal 8 Desember 2025 tentang Menjaga Stabilitas Pangan dalam Menghadapi Perayaan Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026
- Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Harga yang dilakukan setiap hari oleh Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta BPS

Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan stock bahan pangan pada distributor yang dilakukan setiap bulan oleh Dinas Perdagangan

- Anggota TPID Kota Dumai rutin mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi di Daerah yang diadakan oleh Kementerian Dalam Negeri secara online
- Pelaksanaan Rakor/HLM TPID Kota Dumai menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru membahas upaya-upaya pengendalian inflasi menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru pada tanggal 5 Desember 2025
- Pelaksanaan Rilis Inflasi/IHK Kota Dumai setiap awal bulannya.
- Memberikan bantuan alat fasilitas pertanian pada kelompok tani di Kota Dumai

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Operasi Pasar maupun Gerakan Pangan Murah dimaksudkan untuk menjangkau masyarakat terhadap bahan pangan baik itu dari segi ketersediaan maupun dari harga. Pada pelaksanaan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah tidak ada subsidi pada masyarakat, namun pemerintah bekerjasama dengan distributor/agen serta petani sehingga dapat memberikan harga yang lebih murah/bersaing dengan harga di pasar.
2. Cabe merah yang dihasilkan oleh petani di Kota Dumai dapat mengurangi ketergantungan masyarakat Kota Dumai terhadap komoditi yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat, sehingga saat bencana alam di kedua provinsi tersebut, komoditi cabe merah tidak terlalu lama pada kondisi harga yang sangat tinggi. Dengan adanya penanaman cabe merah oleh petani Kota Dumai, maka masyarakat tidak bergantung sepenuhnya pada pasokan dari luar.
3. Pencatatan dan pelaporan harga dan ketersediaan bahan pokok penting secara rutin memungkinkan pemerintah dapat mengetahui secara cepat kondisi real di lapangan sehubungan dengan harga dan ketersediaan bahan pokok penting di masyarakat.
4. Rakor maupun HLM yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar anggota TPID sehingga dapat segera mengetahui kondisi yang berhubungan dengan perekonomian di Kota Dumai kemudian dapat merumuskan langkah-langkah tepat dalam menghadapinya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

Bagian Ekonomi Kota Dumai :

- Menambah core bisnis salah satu BUMD yang ada di Kota Dumai sehingga dapat mengelola ketersediaan pangan di Kota Dumai

Dinas Perhubungan Kota Dumai :

- Memastikan kelancaran lalu lintas barang kebutuhan pokok masyarakat terutama bahan makanan penting meskipun terdapat kebijakan arus lalu lintas di berbagai daerah terutama komoditas pangan.

◦

Bulog Sub Drive Dumai :

- Menjaga ketersediaan pangan pada gudang BULOG.
- Tetap membuka RPK dan TPK agar masyarakat mudah mendapatkan/membeli bahan pangan seperti beras, gula, dan tepung terigu.
- Melaporkan jumlah stock ketersediaan pangan (beras, gula, daging) ke TPID Kota Dumai secara rutin pada awal minggu.

Satgas Pangan Polresta :

- Melakukan peninjauan secara rutin ke distributor dan agen-agen bapokting agar tidak terjadi penimbunan.

Dinas Perdagangan :

- Bekerjasama dengan KADIN dan OPD terkait lainnya untuk melaksanakan kegiatan Operasi Pasar sehingga dapat mengontrol angka inflasi.
- Melakukan Pemantauan Harga BAPOKTING setiap hari dan menyampaikan laporan ke TPID Kota Dumai, Pemerintah Provinsi Riau dan Kementrian Perdagangan.
- Apabila sewaktu-waktu terjadi lonjakan (kenaikan harga Bapokting maka Dinas Perdagangan bersama Bulog Subdrive Dumai dan perusahaan-perusahaan produsen Bapokting akan melakukan Operasi Pasar dengan cara situasional.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian :

- Agar Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyusun regulasi tentang swasembada cabe dan pemasarannya/distribusinya
- Jika memungkinkan untuk meningkatkan luas tanam dan luas panen komoditi bawang merah dan cabe merah
- Membuat forum diskusi mitra peternak ayam ras dengan pemerintah Kota Dumai untuk membahas tentang ketersediaan dan kestabilan harga ayam ras di Kota Dumai

Dinas PUPR :

- Agar merumuskan rencana kegiatan tahunan yang dapat mendukung distribusi hasil panen dan bahan pangan di Kota Dumai

Dinas Sosial :

- Agar Dinas Sosial memberikan himbauan kepada penerima bantuan sosial untuk membelanjakan bantuan sosial yang didapat guna memenuhi kebutuhan primer